



Contents lists available at [Journal IICET](#)

Journal of Counseling, Education and Society

ISSN: XXXX-XXXX (Print) ISSN: XXXX-XXXX (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jces>



Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja Akademik Guru

Nofik Afriko¹, Rusdinal², Hadiyanto³

¹ Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

² Universitas Negeri Padang

³ Universitas Negeri Padang

Article Info

Article history:

Received Sept 12th, 2021

Revised Oct 20th, 2021

Accepted Nov 23th, 2021

Keyword:

Gaya Kepemimpinan
Kepuasan Kerja Akademik

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja akademik guru. Rancangan penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif korelasional. Data yang dikumpulkan mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel bebas dan kepuasan akademik sebagai variabel terikat. Data dianalisis menggunakan Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 22. Jika kepala sekolah tidak dibekali dengan baik dengan pengetahuan dan keterampilan dalam kepemimpinan, mereka tidak akan tahu apakah mereka memiliki pengaruh terhadap sekolah dan pekerjaan akademis guru.



© 2021 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Nofik Afriko,
Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
Email: 1982nofikafriko@gmail.com

Introduction

Kinerja akademik merupakan area perhatian utama dalam pekerjaan pendidikan. Pemangku kepentingan seperti orang tua, guru, siswa, pembuat kebijakan dan masyarakat secara keseluruhan sangat ingin melihat peserta didik unggul dalam pekerjaan akademis mereka. Bahkan tanpa kerangka kerja dan sumber daya yang diperlukan, semua orang masih berharap bahwa standar kinerja harus tinggi setiap saat, dan untuk kinerja akademik yang buruk, sebagian besar kepala sekolah harus bertanggung jawab. Pendidikan merupakan strategi vital bagi pembangunan masyarakat. Strategi ini membutuhkan perencanaan yang matang pada setiap tahap perkembangannya terutama dalam pengembangan sumber daya manusia.

Banyak orang cenderung percaya bahwa seorang pemimpin menyiratkan satu orang mendominasi orang atau kelompok lain rakyat; Namun, seorang pemimpin adalah orang yang menyatukan dan mewujudkan pendapat orang-orang untuk tujuan yang diinginkan (Hartley, 2018). Kepemimpinan merupakan faktor kunci untuk meningkatkan kondisi setiap departemen dan juga sama dalam aspek sekolah. Sekolah fungsional dan kinerja yang luar biasa tidak akan ada tanpa gaya kepemimpinan yang efektif. Mengingat hal di atas, penelitian ini berusaha untuk menemukan hubungan antara gaya kepemimpinan dan dampaknya masing-masing pada kinerja akademik di sekolah (Al Khajeh, 2018). Gaya kepemimpinan sebagai sisi penting dari tema kepemimpinan senantiasa menarik untuk dibicarakan. Hal ini antara lain karena keluasan dan

kedalaman lahan bahasanya semakin berkembang secara dinamis seiring dengan perkembangan lingkungan yang bersifat global yang menyentuh setiap aspek kehidupan secara luas dan dalam (Gandolfi & Stone, 2018).

Tanpa kepemimpinan yang efektif sesuatu organisasi tak akan pernah mampu mengaktualisasikan potensi menjadi prestasi. Kepemimpinan seharusnya dipersepsi sebagai suatu peluang untuk memberikan manfaat bagi banyak pihak dan bukan dipersepsi sebagai komoditi atau property untuk mengeruk keuntungan diri sendiri melalui pemanfaatan pihak lain. Kejernihan persepsi ini sangat diperlukan sebagai sesuatu kekuatan bagi seorang pemimpin untuk memahami, memiliki dan menerapkan secara kombinatif faktor penentu keberhasilan dalam pencapaian tujuan organisasi (Crosby, & Bryson, 2018). Esensi kepemimpinan dalam setiap organisasi apapun sangat diperlukan kehadiran dan perannya, sekalipun dalam organisasi itu telah ditata struktur dan mekanisme kerja sedemikian sempurna. Kepemimpinan berperan untuk mensesuaikan kepentingan antar berbagai pihak. Hakekat kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang agar terarah ke titik tujuan akhir organisasi (Daniëls, Hondeghem, & Dochy, 2019).

Method

Desain penelitian ini adalah penelitian campuran dengan menggunakan analisis kuantitatif. Desain survei korelasi untuk menetapkan hubungan antara gaya kepemimpinan dan kepuasan kinerja akademik Guru Data dianalisis menggunakan Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) versi 22.

Results and Discussions

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan (X) terhadap kepuasan kerja akademik guru (Y) SMAN Di Pulau Pagai Kabupaten Kepulauan Mentawai. Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 9
Hasil Analisis Linear Sederhana

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	989,723	1	989,723	1103,24	0,000(a)
Residual	7,177	8	0,897		
Total	996,9	9			

Untuk hasil uji linieritas dapat dilihat pada output ANOVA di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada linieritas sebesar 0.000(a). Karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel X yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah dan variabel Y yaitu kepuasan kerja akademik terdapat hubungan yang linier.

Pengujian koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.
Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.997	0.993	0.992	0.947

Berdasarkan tabel di atas, didapat nilai koefisien (R) = 0,997 yang berarti bahwa hubungan antara gaya kepemimpinan mempunyai hubungan yang kuat terhadap kepuasan kerja akademik yaitu 99.7%. Sedangkan nilai koefisien determinasi atau KP = 0,993 ($R^2 \times 100\%$) artinya variabel gaya kepemimpinan memberikan kontribusi terhadap variabel kepuasan kerja akademik (Y) sebesar 99,3%. Sedangkan sisanya 0.7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel bebas dalam penelitian ini.

Untuk menguji keberartian model regresi untuk variabel dapat diperoleh dengan menggunakan uji t. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi pada gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja akademik. Berikut akan dijelaskan pengujian variabel. Perhitungan statistik dalam uji t secara parsial yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS for Windows versi 22*. Selanjutnya hasil uji t dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 11 Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.231	0.863		3,746	0.006
	Gaya Kepemimpinan	.923	0.028	0.996	33,215	0.000

Intrepretasi :

1. Perumusan Hipotesis

Ho : $b_1 = 0$ = Gaya Kepemimpinan tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Kepuasan kerja akademik). Ha : $b_1 \neq 0$ = Gaya Kepemimpinan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Kepuasan kerja akademik). Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil pengujian variabel gaya kepemimpinan menunjukkan nilai thitung sebesar 33,215 > ttabel yaitu sebesar 1,7 dengan taraf signifikan 0,000. Taraf signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian dapat berarti hipotesis "Gaya Kepemimpinan secara positif berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Kepuasan kerja akademik" diterima. Hampir tidak ada keraguan bahwa gaya kepemimpinan dengan indikator sifat, kebiasaan, tempramen, watak dan kepribadian sangat berpengaruh terhadap kepuasan kerja akademik, setelah penulis melakukan penelitian pada SMAN Di Pulau Pagai Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu benar dan dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan instansi adalah gaya kepemimpinan demokratis. Dalam uji hipotesis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja akademik. hal tersebut menjelaskan bahwa semakin demokratis gaya kepemimpinan yang diterapkan maka akan semakin tinggi kepuasan kerja akademiknya. Gaya kepemimpinan tersebut memiliki perilaku senang menerima saran, pendapat dan kritikan dari bawahannya. gaya kepemimpinan yang perlu dipertahankan terutama dalam aspek melibatkan guru dalam hal pengambilan keputusan dan perlu meningkatkan aspek dimana pimpinan harus memperhatikan kepentingan Guru maupun kepentingan Instansi. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Al Khajeh (2018). Kepemimpinan adalah orang yang memiliki wewenang untuk memberi tugas, mempunyai kemampuan untuk membujuk atau mempengaruhi orang lain dengan pola hubungan yang baik guna mencapai tujuan yang telah ditentukan dan didukung oleh teori yang dikemukakan oleh kartika (Gandolfi, & Stone, 2018). Ciri-ciri gaya kepemimpinan demokratis adalah sebagai berikut : Pertama keputusan dan kebijakan dibuat bersama antara pimpinan dan bawahan. Kedua, komunikasi berlangsung secara timbal balik, baik yang terjadi antara pimpinan dan bawahan maupun sesama bawahan dan Ketiga, banyak kesempatan bagi bawahan untuk menyampaikan saran, pertimbangan atau pendapat.

Conclusions

Studi tersebut mencatat bahwa jika Kepala Sekolah tidak dibekali dengan baik dengan pengetahuan dan keterampilan dalam kepemimpinan, mereka tidak akan tahu apakah mereka akan memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja akademik guru. Gaya kepemimpinan yang diterapkan instansi adalah gaya kepemimpinan demokratis. Dalam uji hipotesis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja akademik.

References

- Afful-Broni, A. (2004). Teori dan praktek kepemimpinan pendidikan di Ghana. Afful-broni, a. (2013). Perilaku manajemen waktu di antara akademik dan staf administratif universitas pendidikan, winneba. *Penelitian pengembangan (JECDR)*, 1(3), 67-78.
- Afful-Broni, A., & Nanyele, S. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pekerja di sebuah universitas swasta Afrika: Pelajaran untuk kepemimpinan. *Pendidikan Kreatif*, 3(03), 315.
- Aiken, LR (1997). Tes dan penilaian psikologis: Allyn & Bacon.
- Al Khajeh, E. H. (2018). Impact of leadership styles on organizational performance. *Journal of Human Resources Management Research*, 2018, 1-10.
- Chen, Y.-H. (2007). Perilaku Kepemimpinan Terdistribusi Kepala Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Siswa Di Sekolah Dasar Terpilih Di Texas. Universitas A&M Texas.
- Crosby, B. C., & Bryson, J. M. (2018). Why leadership of public leadership research matters: and what to do about it. *Public Management Review*, 20(9), 1265-1286.
- Daniëls, E., Hondeghem, A., & Dochy, F. (2019). A review on leadership and leadership development in educational settings. *Educational research review*, 27, 110-125.
- Dinham, S. (2007). Bagaimana sekolah bergerak dan terus berkembang: Kepemimpinan untuk pembelajaran guru, siswa keberhasilan dan pembaruan sekolah. *Jurnal Pendidikan Australia*, 51(3), 263-275.
- Edwards, AK (2009). Kewarganegaraan profesional dan pengembangan kepemimpinan orang lain: Meneliti hubungan antara makna, penalaran moral, dan kompetensi keragaman mahasiswa pascasarjana. Universitas Negeri Bowling Green.
- Gandolfi, F., & Stone, S. (2018). Leadership, leadership styles, and servant leadership. *Journal of Management Research*, 18(4), 261-269.
- Hartley, J. (2018). Ten propositions about public leadership. *International Journal of Public Leadership*.
- NSUBUGA, YK (2008). Analisis gaya kepemimpinan dan kinerja sekolah menengah di Uganda. Universitas Metropolitan Nelson Mandela.
- Paul, H., Blanchard, KH, & Johnson Dewey, E. (2001). Manajemen perilaku organisasi: Memimpin sumber daya manusia: New Jersey: Prentice-Hall.
- Rosenbach, KAMI, & Taylor, RL (1989). Isu kontemporer dalam kepemimpinan: Westview Press.
- Waters, JT, Marzano, RJ, & McNulty, B. (2004). Kepemimpinan yang Memicu Pembelajaran. *kepemimpinan pendidikan*, 61(7), 48.
- Waters, T., & Cameron, G. (2007). Kerangka Kepemimpinan Seimbang: Menghubungkan Visi dengan Tindakan. *Pertengahanbenua Penelitian untuk Pendidikan dan Pembelajaran (McREL)*.
- Waters, TJ, & Marzano, RJ (2006). Kepemimpinan Distrik Sekolah yang Bekerja: Pengaruh Pengawas Kepemimpinan pada Prestasi Mahasiswa. *Sebuah Kertas Kerja. Mid-continent Research for Education and Learning (McREL)*.